

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Rintangan dan masalah yang banyak dihadapi oleh siswa antara lain menyangkut hal seperti kesehatan jasmani, keadaan keuangan / ekonomi, dan juga persoalan mengenai waktu belajar dan metode belajar.

Masalah pokok yang sering dihadapi oleh siswa ialah masalah kesukaran dalam mengatur waktu belajar. Tetapi sesungguhnya mereka kurang memiliki keteraturan dan kedisiplinan dalam mempergunakan waktu secara efisien. Banyak waktu sebagian siswa terbuang secara sia – sia terutama karena kebiasaan mengobrol / omong-omong kosong atau kegiatan lain.

Siswa Kurang dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya karena tidak membagi waktunya untuk bermacam-macam keperluan. Tidak menyediakan waktu yang terbaik untuk belajar karena tidak mempunyai rencana penggunaan waktu belajar yang tepat.

Selain persoalan yang tersebut di atas masalah metode belajar juga sangat menentukan keberhasilan belajar. Dengan menggunakan berbagai metode belajar kemungkinan akan meningkatkan prestasi belajar. Sebab akan dapat membedakan cara belajar mana yang cocok dipergunakan dalam belajar sehingga akhirnya akan tidak lagi belajar dengan metode yang monoton.

Siswa yang belajar hanya sebentar dan metodenya monoton prestasinya rata-rata rendah. Pendapat prestasi belajar rendah ini dilihat dari hasil perbandingan

dengan ukuran minimal yang harus dicapai siswa dalam sistem belajar tuntas sebesar 75 %. Bukti belajar rendah ini biasanya dilihat pada raport siswa.

Rendahnya prestasi belajar siswa kelas II (dua) pаса SLTP Negeri I Bungkal, Ponorogo ini disinyalir disebabkan oleh kurangnya waktu belajar, kurangnya metode belajar. Kedua kreteria tersebut masih mengandung kelemahan, sebab sifat kedua kreteria itu masih labil. Padahal faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat banyak antara lain : intelegensi, minat, dukungan orang tua, bakat, situasi sekolah, alat-alat, guru, teman sekolah, cara belajar, waktu belajar dan lain sebagainya. Oleh sebab itu penulis mencoba mengadakan penelitian untuk menjajaki kemungkinan adanya hubungan dari faktor-faktor tersebut terhadap prestasi belajar siswa. Maka sasaran penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : adakah hubungan antara lama belajar dan metode belajar dengan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

1. Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas penulis mengidentifikasi masalah prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :
 - a. Faktor Endogen
 - b. Intelegensi
 - c. Kesehatan mental
 - d. Keadaan fisik
 - e. Bakat dan minat
 - f. Motivasi
 - g. Emosi

- h. Kematangan
 - i. Kesiapan
2. Faktor Eksogen

Faktor Eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri anak yaitu :

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan masyarakat
- c. Lingkungan sekolah

Dari faktor – faktor tersebut diatas sangatlah dirasakan perlunya usaha untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan belajar anak, melalui peningkatan, lamanya belajar sehingga anak dapat memanfaatkan waktu, metode belajar yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam skripsi ini lebih khusus, maka penulis memberi pembatasan masalah yaitu :

1. Hubungan banyaknya waktu belajar dengan prestasi hasil belajar siswa.
2. Hubungan metode belajar dengan prestasi belajar siswa.

D. Pembatasan Istilah.

Dibawah ini penulis akan mengemukakan batasan-batasan istilah yang berhubungan dengan judul skripsi ini yaitu : “ Studi tentang hubungan antara banyaknya waktu belajar dan metode belajar dengan prestasi belajar “. Beberapa istilah tersebut antara lain :

1. Secara konseptual

- a. Hubungan : adanya keterkaitan dan keterpaduan antara sesuatu hal dengan hal lainnya (hal. 268, kamus umum Bahasa Indonesia).
- b. Waktu : jumlah waktu yang secara efisien dipakai untuk belajar siswa dalam berkegiatan. (hal. 1146, kamus umum Bahasa Indonesia).
- c. Belajar : Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman (hal. 51, Psikologi Pendidikan, Siti Partini).
- d. Metode : cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, tujuan yang ditentukan (hal. 1037, kamus besar Bahasa Indonesia).
- e. Prestasi : Hasil suatu usaha atau kegiatan yang telah dicapai dalam waktu tertentu (hal. 768, kamus umum Bahasa Indonesia).

2. Secara Operasional.

a. Banyaknya waktu belajar :

Jumlah waktu yang dapat dipergunakan untuk belajar, dan bagaimana siswa tersebut memanfaatkan waktu yang tersedia itu. Adapun banyaknya waktu belajar dalam hal ini penulis bedakan menjadi :

- 1) Banyak : bila waktu yang tersedia untuk belajar sangat luas sehingga anak dengan leluasa dalam menggunakan waktu tersebut tanpa ada hambatan / gangguan.
- 2) Cukup : bila waktu yang tersedia untuk belajar hanya pas-pasan saja.
- 3) Kurang : Bila waktu yang tersedia tidak memadai untuk menelaah atau untuk memecahkan soal-soal yang ada walaupun persoalannya mungkin tidak seberapa sulit.

b. Metode belajar

- 1) Cara yang digunakan untuk belajar yang sesuai dengan keberadaan diri siswa, dengan memberikan hasil yang positif. Dalam hal ini penulis bedakan menjadi :
 - 1) Berfariasi : bila dalam belajar siswa menggunakan bermacam-macam cara atau metode yang sesuai dengan persoalan yang ia pelajari (merangkum / menyingkat, membuat daftar pertanyaan dan dijawab sekali, membuat rumusan-rumusan) disebut CBSA.
 - 2) Monoton : bila dalam belajar siswa hanya menggunakan satu metode tertentu misalnya membaca.

c. Prestasi belajar

Tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dalam mata pelajaran di sekolah, diambil dari nilai rata-rata seluruh siswa yang didapat dari buku leger (kumpulan nilai siswa). Dalam hal ini penulis bedakan menjadi :

- 1) Baik : bila prestasi yang diperoleh siswa mendapat nilai diatas rata-rata kelas.
- 2) Cukup : bila prestasi yang diperoleh siswa hanya mendapat nilai sama dengan rata-rata kelas.
- 3) Kurang : bila prestasi yang diperoleh siswa kurang atau dibawah rata-rata kelas.

E. Alasan Pemilihan Masalah.

1. Alasan Objektif

a. Pada akhir-akhir ini proses belajar siswa secara keseluruhan ada penurunan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas maka perlu dicari apa penyebabnya. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai sumber penyebab atau bahkan informasi kepada para siswa guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Hasil penelitian dapat dipergunakan oleh peneliti untuk bekal memberi bimbingan kepada para siswa yang prestasinya rendah khususnya dan semua siswa pada umumnya.

2. Alasan Subjektif

Masalah ini ada relevansinya dengan tugas peneliti, sebagai konselor yang terjun langsung ke sekolah dan sesuai dengan tugasnya antara lain memberi bantuan kepada siswa, guru bidang studi, wali kelas, agar dapat membantu meningkatkan prestasi siswa yang rendah.

F. Tujuan.

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Pembahasan.

- a. Untuk menganalisis tentang hubungan antara banyaknya waktu belajar dengan prestasi belajar siswa.
- b. Untuk mengadakan pengujian tentang adanya hubungan metode belajar dengan prestasi hasil belajar siswa.

- c. Untuk mengadakan pengujian tentang adanya hubungan banyaknya waktu belajar, metode belajar dengan prestasi belajar siswa.

2. Tujuan Penulisan.

Untuk memenuhi persyaratan ujian setrata satu (S₁) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun Tahun 1999.

G. Anggapan Dasar

1. Menurut Clifford T. Morgan dan James Deese (1950) bahwa daftar waktu itu akan menghemat waktu karena mencegah keragu-raguan seseorang mengenai apa yang akan dipelajarinya dari waktu ke waktu. Selanjutnya daftar waktu itu akan membuat seseorang mempelajari suatu mata pelajaran yang tepat pada saat yang tepat pula, mencegahnya mempergunakan waktu lebih lama dari pada yang diperlukan dan menyediakan waktu dimana diperlukan.
2. Menurut Oemar Hamalik (1992) bahwa :
Cara yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil. Itu sebabnya cara belajar ini penting sekali dimiliki oleh mahasiswa. Berbagai macam cara belajar itu tidak terpisah satu sama lain akan tetapi semuanya saling melengkapi. Kemungkinan kita perlu menggunakan beberapa cara belajar sekaligus atau secara berurutan demi untuk mencapai tujuan.

3. Menurut Gozali (1978) dalam bukunya Ilmu Jiwa Gestal mengatakan bahwa :
Manusia bukan terdiri dari tanggapan (elemen-elemen) melainkan merupakan satu keseluruhan yang bulat dan berstruktur. Jiwa manusia hidup dan dalamnya terdapat prinsip aktif, dimana individu senantiasa berkecenderungan untuk beraktivitas, berintegrasi dengan lingkungannya.